



Iqbal Farabi

Merajut Sukses dengan 'Kreativitas'

Naskah : Gabriel Bobby Foto : Alun S / Dok. Pribadi

Sejatinya sosok satu ini tidak beda dengan kebanyakan orang, yaitu menyukai hal-hal yang bersifat kreatif yang dibarengi dengan jiwa kewirausahaan. Dan 'Kreativitas' itu pun berbuah sukses. Iqbal, demikian sapaan akrabnya, kini menjadi Presiden Direktur PT Benang Komunika Infotama (BComm), yang kini diperhitungkan di kancah industri teknologi informasi komunikasi (ICT) nasional.

Iqbal mengisahkan perjalanan hidupnya semula ingin menjadi anggota TNI. Meski impiannya kandas, ia tak menyerah. Pria yang mengagumi bundanya itu memahami bahwa sejak kecil sesungguhnya ia sudah memiliki jiwa entrepreneurship sehingga mampu mandiri.

"Sejak masih sekolah jiwa kewirausahaan, saya implementasikan dengan berjualan. Itu berlanjut hingga saya kuliah. Tujuannya, tidak ingin membebani orang tua, sehingga akhirnya membuat saya mampu mandiri," kenangnya, seraya menambahkan, meski sibuk mencari uang, ketika masih kuliah dirinya masih sempat aktif di HMI.

Pria kelahiran Balikpapan, 2 Februari 1978, ini, juga pernah bekerja sebagai karyawan di bagian Call Center PT Indosat. Justru inilah yang menjadi titik balik dirinya merintis keberhasilan lantaran Iqbal kini tercatat sukses mengembangkan bisnis content provider.

Dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki, Iqbal memutuskan hijrah dari perusahaan dan bertekad membangun perusahaan sendiri. Saat itu Iqbal menatap prospek industri kreatif. Bermodal kerja kerasnya, Iqbal pun mendirikan PT Benang Komunika Infotama (BComm) pada September 2003 silam.

"Penguasaan ICT menjadi salah satu kunci perusahaan untuk meraih sukses dalam bisnis dan dapat juga membantu meningkatkan kinerja



Iqbalgrafi

Nama Lengkap Iqbal Farabi **Lahir** Balikpapan, 2 Februari 1978 **Pendidikan** S1 Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (2001), Magister Ilmu Hukum Universitas Pelita Harapan (2004) **Pekerjaan/Jabatan** Presdir PT Benang Komunika Infotama (BComm), Komisaris Utama PT Inti Utama Gemilang Organisasi Kompartemen Ristek dan Teknologi Terapan HIPMI Jaya masa bakti 2008-2011, Ketua Kompartemen Telematika masa bakti 2008 - 2011 BPP HIPMI, Wakil Ketua Komite Tetap Telematika KADIN **Penghargaan** Abang None Jakarta (1999), 100 Young Entrepreneurs versi majalah SWA (2005), The Best Join Program dalam Workshop and Gathering Content Provider PT Telekomunikasi Indonesia (2008), Juara 2 Teknopreneur Award



perusahaan. Dengan mengandalkan ICT, orang dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan. Bahkan, kini banyak anak muda yang tertarik untuk menjadi pengusaha dalam bidang ICT," tuturnya.

Adapun BCOMM bergerak di bidang content provider yang fokus pada pengembangan media communication berbasis short message system (SMS). Tak hanya itu, jaringan bisnis BCOMM juga merambah ke wilayah Telco Network Services, IT Solution, dan Integrated Media.

Kini, BCOMM telah memiliki beberapa cabang seperti di Surabaya, Makassar, dan Medan. Bisa dibilang, Iqbal adalah hasil dari sebuah kreativitas dan keberanian generasi muda.

Menurut Iqbal, sebagai wujud pelayanan utama pada pelanggan dan partner, BCOMM

telah siap di semua lini pelayanan (from end-to-end services) dan siap memberikan solusi aplikasi bisnis berbasis mobile dari skala kecil hingga skala enterprise dengan pendekatan dan pemahaman pasar yang tepat.

Dengan visi menjadi pemimpin pasar dalam mensinergikan Solusi & Nilai melalui konten mobile, media dan industri IT Solution pada skala regional dan internasional, BCOMM selalu berusaha memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Iqbal mengutarakan, kepuasan pelanggan adalah kunci dan orientasi dalam menapaki tangga-tangga emas kesuksesan. "Dengan modal kepercayaan dan kepuasan dari pelanggan, kami melangkah dengan pasti menjadi partner dalam kemajuan dan pengembangan" katanya. Meski sibuk membesarkan BCOMM, Iqbal juga dikenal aktif di HIPMI dan KADIN. Bahkan, ia kini membidik Ketua Umum HIPMI Jaya pada awal tahun depan. Ia tak segan membeberkan alasannya maju menjadi kandidat Ketum HIPMI Jaya adalah untuk meningkatkan produktivitas UKM. Iqbal berharap pemerintah bisa memberikan perhatian penuh, seperti insentif kepada UKM, termasuk pengusaha ICT agar negeri ini tidak dikuasai perusahaan asing. "Dengan adanya perhatian dari pemerintah, maka ekonomi dalam negeri akan terus tumbuh," paparnya. Selain itu, dengan meningkatnya perekonomian nasional, maka akan membuat rakyat Indonesia kehidupannya bisa lebih baik. "Perusahaan saya ini bergerak di dalam negeri sehingga perputaran bisnisnya ikut mendorong bertumbuhnya ekonomi nasional," ungkapnya. Ia mengatakan, generasi muda adalah penerus tongkat estafet dalam kepemimpinan nasional. "Generasi muda harus didukung pemerintah agar bisa meningkatkan perekonomian nasional. Apalagi, Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam," ucapnya tegas. ■